

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN BARU PADA PT KALINGGA PRIMA BANGUN SETIA DENGAN METODE SAW

Age Rusdiyanto¹, Rahmatika², Rini Widia Putri Z³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

agerusdiyanto12@gmail.com¹, rahmanasrul@gmail.com², riniwidia2901@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk manajemen sumber daya manusia di PT Kalingga Prima Bangun Setia, sebuah perusahaan konstruksi dan pengembangan properti di Kota Bekasi. Proses penerimaan karyawan baru yang masih dilakukan secara manual menjadi tantangan utama, karena menyebabkan efisiensi rendah dan rentan terhadap kesalahan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengusulkan pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan menggunakan JAVA Netbeans. Sistem ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses seleksi karyawan dengan menerapkan kriteria yang lebih standar dan profesional, sekaligus meningkatkan peran HRD dalam memastikan keputusan yang lebih akurat dan efisien. Implementasi sistem ini juga diharapkan dapat menggantikan metode pengarsipan data yang masih manual, mempercepat akses informasi, dan mengurangi kesalahan pengolahan data, sehingga mendukung keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan di tengah persaingan global.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Penerima Karyawan, Karyawan Baru, Metode SAW

Abstract

The development of information technology has brought significant changes in various fields, including human resource management at PT Kalingga Prima Bangun Setia, a construction and property development company in Bekasi City. The manual process of recruiting new employees is a major challenge, as it results in low efficiency and is prone to errors. To address this issue, this study proposes the development of a decision support system based on the Simple Additive Weighting (SAW) method using JAVA Netbeans. This system aims to optimize the employee selection process by applying more standardized and professional criteria while also enhancing HRD's role in ensuring more accurate and efficient decisions. The implementation of this system is also expected to replace manual data archiving methods, speed up information access, and reduce data processing errors, thereby supporting the company's sustainability and success amid global competition.

Keyword : Decision Support System, Employee Recruitment, New Employees, SAW Method

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan kebutuhan akan arus informasi yang efisien di era globalisasi telah mendorong PT Kalingga Prima Bangun Setia, sebuah perusahaan konstruksi dan pengembangan properti di Bekasi, untuk mengoptimalkan proses penerimaan karyawan baru. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini mencakup proses seleksi yang belum terkomputerisasi, kurangnya standar kriteria penilaian, serta pengarsipan data yang masih manual, yang berpotensi menghambat efisiensi dan akurasi dalam rekrutmen.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menggunakan Java NetBeans. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses rekrutmen, sekaligus memperkuat peran HRD dalam menentukan calon karyawan yang paling sesuai. Implementasi teknologi ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa penghematan waktu dan biaya, serta meningkatkan objektivitas dan konsistensi dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan di tengah dinamika globalisasi.

Menurut Utomo (2015) Sistem pendukung keputusan atau Decision Support System (DSS) adalah suatu sistem informasi yang menggunakan model-model keputusan, basis data, dan pemikiran manajer sendiri, proses modelling interaktif dengan komputer untuk mencapai pengambilan keputusan oleh manajer tertentu. Dengan adanya SPK dapat memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan decision maker melakukan berbagai analisis dari model yang tersedia.

Menurut Adhi & Fachrunnisa (2017) Seleksi merupakan bagian materi dari operasional manajemen sumber daya manusia yaitu pengadaan (procurement), sedangkan pengadaan itu sendiri terdiri dari: perencanaan, perekrutan, seleksi, penempatan, dan produksi. Proses seleksi merupakan tahap-tahap khusus yang digunakan untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima. Proses tersebut dimulai ketika pelamar kerja dan diakhiri dengan keputusan penerimaan.

Menurut Abadi & Latifah (2016) Karyawan merupakan faktor pendukung dalam sebuah perusahaan atau instansi, karena dengan adanya karyawan yang memiliki standar kualifikasi perusahaan maka produktivitas perusahaan akan terjaga dan semakin meningkat. Produktivitas yang tinggi pada karyawan dipengaruhi oleh semangat kerja karyawan tersebut.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Additive Weighting*. Menurut Hakim & Mariana (2018) Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut. Metode *simple additive weighting* membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Peneliti menyimpulkan bahwa metode SAW sangat efektif dalam menentukan penerima bantuan siswa tidak mampu. Metode ini mampu mempertimbangkan berbagai faktor relevan yang mempengaruhi proses penentuan. Penerapan bobot pada setiap kriteria memungkinkan pemberian peringkat atau skor pada setiap alternatif, sehingga membantu membuat keputusan yang lebih terukur dan objektif.

PENELITIAN RELEVAN

Penelitian oleh Putri (2023) dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Baru Menggunakan Metode Java Neatbeans Menggunakan *Simple Additive Weighting (SAW)* (Studi Kasus: PT Swakarya Insan Mandiri Cabang Bekasi). Hasil dari penelitian dan Ini mempermudah HRD dalam mengelompokkan calon berdasarkan kriteria seperti pendidikan, pengalaman, tes psikologi, wawancara, dan usia, efisien dalam seleksi karyawan sesuai posisi yang dibutuhkan. Metode ini praktis dan efektif untuk merekomendasikan karyawan sesuai kualifikasi perusahaan. Penelitian selanjutnya oleh Rahayu (2023) dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan dengan Metode *Simple Additive Weighting* Berbasis Java. Hasil dari penelitian tersebut yaitu mampu menyelesaikan persoalan suatu pemilihan dengan model menggunakan prioritas/bobot yang di tentukan setiap kebutuhan aplikasi ini mempercepat kinerja perusahaan dalam proses penerimaan karyawan baru. Penelitian terakhir yaitu oleh Sundari (2021) dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru Dengan Menggunakan Metode SAW. Hasil penelitiannya yaitu pada aplikasi system pendukung keputusan penerimaan pegawai baru ini akan memperoleh hasil penyeleksian yang berbeda, karena menggunakan nilai prioritas atau bobot yang ditentukan setiap divisi yang membutuhkan pegawai baru ke dalam sistem.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Additive Weighting*. Metode SAW dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot, yaitu penjumlahan yang diperoleh dari setiap alternatif pada seluruh atribut atau kriteria. Hasil dari sebuah alternatif didapatkan dengan menjumlahkan semua hasil perkalian antara rating pada atribut yang sudah dinormalisasi dan bobot setiap atribut (Yusman dkk., 2022). Penerapan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada sistem ini dilakukan karena metode ini membuat penilaian menjadi lebih akurat. Hal ini dikarenakan kriteria nilai telah memiliki bobot preferensi yang sudah ditentukan, dan perhitungan normalisasi matriks sesuai dengan nilai atribut (baik biaya maupun keuntungan). Selain itu, metode *Simple Additive Weighting (SAW)* juga mudah diimplementasikan karena algoritmanya yang tidak rumit. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Khaatimah & Wibawa (2017) observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan teliti dan pencatatan sistematis menggunakan indera seperti mata, telinga, penciuman, perasa, dan peraba. Observasi dapat mencakup berbagai kegiatan yang sedang berlangsung, seperti cara mengajar, proses belajar siswa, atau rapat personal. Instrumen yang digunakan dalam observasi biasanya berupa panduan pengamatan dan lembar pencatatan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan mendalam tentang subjek yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2018), dalam Mar'atusholihah dkk., (2019) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, atau ketika peneliti ingin mendapatkan informasi mendalam dari sejumlah kecil responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Algoritma SAW

Penelitian ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), yang melibatkan kriteria dan bobot dalam perhitungan untuk menentukan alternatif terbaik dalam proses seleksi. Tahapan-tahapan implementasi logika SAW pada penelitian ini adalah menentukan kriteria dan subkriteria, menentukan atribut dan bobot kriteria, melakukan perhitungan dan perankingan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Jenjang Pendidikan, Tes Tertulis, Wawancara, Pengalaman dan nilai bobot yang digunakan sebesar [0.3, 0.25, 0.25, 0.2].

Kriteria dan Atribut

Tabel 1. Kriteria yang digunakan

No	Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Jenis
1	C1	Jenjang Pendidikan	30	Benefit
2	C2	Tes Tertulis	25	Cost
3	C3	Wawancara	25	Benefit
4	C4	Pengalaman	20	Benefit

Kriteria di atas adalah hasil dari observasi di lapangan yang digunakan sebagai acuan dalam proses penentuan penerima bantuan siswa tidak mampu di SMP Islam Al Falah.

Proses Perhitungan

- Menentukan setiap nilai alternatif A_i pada setiap kriteria C_j yang telah ditentukan.

Tabel 2. Pembobotan C1

Jenjang Pendidikan

Keterangan	Nilai
S2	4
S1	3
D3	2
SLTA	1

Tabel 3. Pembobotan C2

Tes Wawancara

Keterangan	Nilai
Nilai Tes 60-79	4
Nilai Tes 40-59	3
Nilai Tes 20-39	2
Nilai Tes 0-19	1

Tabel 4. Pembobotan C3

Tes Tertulis

Keterangan	Nilai
Nilai Tes 60-79	4
Nilai Tes 40-59	3
Nilai Tes 20-39	2
Nilai Tes 0-19	1

Tabel 5. Pembobotan C4

Pengalaman Kerja	
Keterangan	Nilai
Nilai Tes 60-79	4
Nilai Tes 40-59	3
Nilai Tes 20-39	2
Nilai Tes 0-19	1

b. Menentukan Nilai Bobot (W)

Tabel 6. Nilai bobot

No	Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Jenis
1	C1	Jenjang Pendidikan	30	Benefit
2	C2	Tes Tertulis	25	Cost
3	C3	Wawancara	25	Benefit
4	C4	Pengalaman	20	Benefit

c. Menentukan Nilai alternatif pada setiap kriteria

Tabel 7. Nilai alternatif setiap kriteria

No	Nama Calon Karyawan	Jenjang Pendidikan	Tes Tertulis	Tes Wawancara	Pengalaman Kerja
1	Limin	4	3	1	3
2	Teguh	4	4	1	3
3	Yudi	4	2	3	3
4	Edi	4	4	3	3
5	Dedi	3	3	1	3
6	Kiki	4	3	2	3
7	Salsa	1	4	1	2
8	Bila	1	4	2	1
9	Nisa	1	4	1	3
10	Sarah	3	4	1	3

Dari tabel di atas, dapat dibuat matriks keputusan X sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 4 & 3 & 1 & 3 \\ 4 & 4 & 1 & 2 \\ 4 & 2 & 3 & 3 \\ 4 & 4 & 3 & 3 \\ 3 & 3 & 1 & 3 \\ 4 & 3 & 2 & 2 \\ 1 & 4 & 1 & 1 \\ 1 & 4 & 2 & 2 \\ 1 & 4 & 1 & 3 \\ 3 & 4 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

d. Menormalisasikan matriks X menjadi matriks R sesuai dengan persamaan metode SAW
1) Normalisasi untuk Jenjang Pendidikan yang termasuk dalam atribut keuntungan (benefit).

$$\begin{aligned}
 R_{1.1} &= \frac{4}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{4}{4} = 1 \\
 R_{1.2} &= \frac{4}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{4}{4} = 1 \\
 R_{1.3} &= \frac{4}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{4}{4} = 1 \\
 R_{1.4} &= \frac{4}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{4}{4} = 1 \\
 R_{1.5} &= \frac{3}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{3}{4} = 0,75 \\
 R_{1.6} &= \frac{4}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{4}{4} = 1 \\
 R_{1.7} &= \frac{1}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{1}{4} = 0,25 \\
 R_{1.8} &= \frac{1}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{1}{4} = 0,25 \\
 R_{1.9} &= \frac{1}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{1}{4} = 0,25 \\
 R_{1.10} &= \frac{3}{\text{Max} \{4; 4; 4; 4; 3; 4; 1; 1; 1; 3\}} = \frac{3}{4} = 0,75
 \end{aligned}$$

2) Normalisasi untuk Tes Tertulis yang termasuk dalam atribut keuntungan (cost).

$$\begin{aligned}
 R_{2.1} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{3} = \frac{2}{3} = 0,66 \\
 R_{2.2} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{4} = \frac{2}{4} = 0,5 \\
 R_{2.3} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{2} = \frac{2}{2} = 1 \\
 R_{2.4} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{4} = \frac{2}{4} = 0,5 \\
 R_{2.5} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{3} = \frac{2}{3} = 0,66 \\
 R_{2.6} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{3} = \frac{2}{3} = 0,66 \\
 R_{2.7} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{4} = \frac{2}{4} = 0,5 \\
 R_{2.8} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{4} = \frac{2}{4} = 0,5 \\
 R_{2.9} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{4} = \frac{2}{4} = 0,5 \\
 R_{2.10} &= \frac{\text{Min} \{3; 4; 2; 4; 3; 3; 4; 4; 4; 4\}}{4} = \frac{2}{4} = 0,5
 \end{aligned}$$

3) Normalisasi untuk test wawancara yang termasuk dalam atribut keuntungan (benefit).

$$\begin{aligned}
 R_{3.1} &= \frac{1}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{1}{3} = 0,33 \\
 R_{3.2} &= \frac{1}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{1}{3} = 0,33 \\
 R_{3.3} &= \frac{3}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{3}{3} = 1 \\
 R_{3.4} &= \frac{3}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{3}{3} = 1 \\
 R_{3.5} &= \frac{1}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{1}{3} = 0,33
 \end{aligned}$$

$$R_{3.6} = \frac{2}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{2}{3} = 0,66$$

$$R_{3.7} = \frac{1}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{1}{3} = 0,33$$

$$R_{3.8} = \frac{2}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{2}{3} = 0,66$$

$$R_{3.9} = \frac{1}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{1}{3} = 0,33$$

$$R_{3.10} = \frac{1}{\text{Max} \{1; 1; 3; 3; 1; 2; 1; 2; 1; 1\}} = \frac{1}{3} = 0,33$$

4) Normalisasi untuk pengalaman kerja yang termasuk dalam atribut keuntungan (benefit).

$$R_{4.1} = \frac{3}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{4.2} = \frac{2}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{2}{3} = 1$$

$$R_{4.3} = \frac{3}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{4.4} = \frac{3}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{4.5} = \frac{3}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{4.6} = \frac{2}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{2}{3} = 1$$

$$R_{4.7} = \frac{1}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{1}{1,67} = 0,66$$

$$R_{4.8} = \frac{2}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{2}{3} = 0,33$$

$$R_{4.9} = \frac{3}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{4.10} = \frac{3}{\text{Max} \{3; 2; 3; 3; 3; 2; 1; 2; 3; 3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 0,66 & 0,33 & 1 \\ 1 & 0,5 & 0,33 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 0,5 & 1 & 1 \\ 0,75 & 0,66 & 0,33 & 1 \\ 1 & 0,66 & 0,66 & 1 \\ 0,25 & 0,5 & 0,33 & 0,66 \\ 0,25 & 0,5 & 0,66 & 0,33 \\ 0,25 & 0,5 & 0,33 & 1 \\ 0,75 & 0,5 & 0,33 & 1 \end{bmatrix}$$

e. Proses Perankingan

Nilai Bobot (W)

$$W = [0,3 \ 0,25 \ 0,25 \ 0,2]$$

$$V_1 = (0,30)(1) + (0,25)(0,66) + (0,25)(0,3) + (0,20)(1) = 0,75$$

$$V_2 = (0,30)(1) + (0,25)(0,5) + (0,25)(0,3) + (0,20)(0,66) = 0,708333$$

$$V_3 = (0,30)(1) + (0,25)(0,5) + (0,25)(1) + (0,20)(1) = 1$$

$$V_4 = (0,30)(1) + (0,25)(0,5) + (0,25)(1) + (0,20)(1) = 0,875$$

$$V_5 = (0,30)(0,75) + (0,25)(0,66) + (0,25)(0,33) + (0,20)(1) = 0,675$$

$$V_6 = (0,30)(1) + (0,25)(0,66) + (0,25)(0,66) + (0,20)(0,6) = 0,833333$$

$$V_7 = (0,30)(0,25) + (0,25)(0,5) + (0,25)(0,33) + (0,20)(0,3) = 0,416667$$

$$V_8 = (0,30)(0,25) + (0,25)(0,5) + (0,25)(0,66) + (0,20)(0,6) = 0,433333$$

$$V_9 = (0,30)(0,25) + (0,25)(0,5) + (0,25)(0,33) + (0,20)(1) = 0,483333$$

$$V_{10} = (0,30)(0,75) + (0,25)(0,5) + (0,25)(0,33) + (0,20)(1) = 0,6325$$

Tabel 8. Hasil Perangkingan

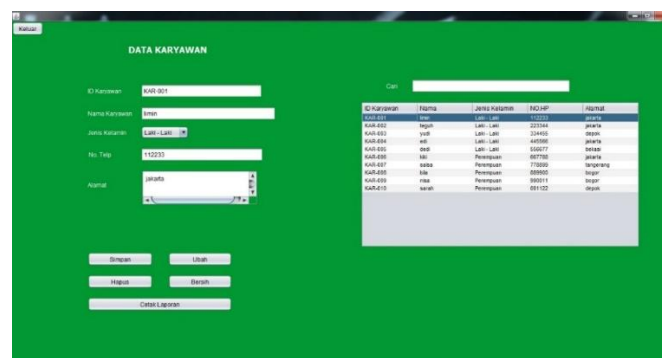
Nama Calon Karyawan	Nilai
Limin	0,75
Teguh	0,708333
Yudi	1
Edi	0,875
Dedi	0,675
Kiki	0,833333
Salsa	0,416667
Bila	0,433333
Nisa	0,483333
Sarah	0,6325

Tampilan Layar



Gambar 1. Menu Utama

Pada halaman menu utama ini admin ditampilkan 6 menu, admin dapat memulai perhitungan dengan menekan menu Karyawan.



Gambar 2. Menu Data Alternatif

Admin dapat mengelola form menu karyawan, seperti menambahkan data, menyimpan, memperbarui, menghapus, membersihkan form inputan dan juga mencari data yang di inginkan.

Gambar 3. Perhitungan SAW

Pada menu Penilaian, Admin dapat menampilkan data yang tersimpan dan melakukan normalisasi setelah itu menampilkan hasil akhirnya.

Gambar 4. Perhitungan Hasil Akhir

Pada menu perankingan, admin dapat melihat data yang sudah di normalisasikan. Dimana data terbesar memiliki peluang untuk lolos menjadi karyawan.

Gambar 5. Laporan Hasil Perankingan

SIMPULAN

Penerapan teknologi informasi, seperti metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan sistem pendukung keputusan berbasis Java Netbeans, dalam proses penerimaan karyawan di PT Kalingga Prima Bangun Setia dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi seleksi. Dengan mengotomatisasi pengarsipan data, mempercepat pengambilan keputusan, dan menerapkan kriteria yang objektif, perusahaan dapat mengurangi kesalahan manusia dan memperkuat peran HRD dalam menilai kualifikasi calon karyawan secara profesional dan terukur, sehingga memastikan pemilihan kandidat yang tepat sesuai kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S., & Latifah, F. (2016). Decision Support System Penilaian Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Menggunakan metode simple additive weighting. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 6, 37–43. <https://jurnal.ftikomibn.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/59>
- Adhi, S. M., & Fachrunnisa, O. (2017). Peran Perilaku Kerja Berbasis Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Islami Menuju Peningkatan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 34–47. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i1.138>
- Dewi, K. A. P., & Purnomo, A. S. (2024). Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Pegawai Studio Risa Beauty Bali dengan Metode SAW. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (JINTEKS)*, 6(2), 188–194. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v6i2.4067>
- Hakim, Z., & Mariana, A. R. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Kepuasan Pelanggan di Minimarket dengan menggunakan Metode SAW. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(2). <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v8i2.198>
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaaa*, 7(3), 253–259.
- Putri. (2023). Sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) berbasis Java NetBeans (Studi kasus: PT Swakarya Insan Mandiri Cabang Bekasi).
- Rahayu. (2023). Sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) berbasis Java.
- Utomo, M. S. . (2015). Penerapan Metode Saw (Simple Additive Weight) Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Beasiswa Pada Sma Negeri 1 Cepu Jawa Tengah. *Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*, 1–12.
- Yusman, Y., Nadriati, S., & Putra, N. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Pada Pt Pelindo I Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Jurnal Digit*, 12(1), 12.